

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

3. Tinjauan Teori

3.1 Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasi merupakan kegiatan perencanaan, pengkoordinasian serta pengontrolan dalam aktivitas operasi perusahaanya dan memastikan bahwa kegiatan perusahaannya berjalan seara efektif dan efisien.

Menurut (Usman, 2011:5) “Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.”

Sedangkan menurut (Deitiana, 2011:2) adalah sebagai berikut: “Manajemen Operasional merupakan suatu ilmu yang dapat diterapkan pada berbagai jenis bidang usaha seperti rumah sakit, perguruan tinggi, pabrik garmen dan lain-lain”.

Menurut (Assauri, 2016) Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan yang dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan. Proses produksi yang dilakukan terkait dalam suatu sistem, sehingga pengolahan atau

pentransformasian dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang dimiliki.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan, ilmu atau seni untuk mengatur sekelompok orang untuk mencapai tujuannya yang sama dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpimam dan pengendalian dan juga yang digunakan untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa dan memberikan nilai tambah bagi barang atau jasa yang dihasilkan.

Menurut (Wignjosoebroto, 2009) tata letak pabrik atau tata letak fasilitas dapat didefinisikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas pabrik guna menunjang kelancaran proses produksi. Pengaturan tersebut akan berguna untuk luas area penempatan mesin atau fasilitas penunjang produksi lainnya, kelancaran gerakan perpindahan material, penyimpanan material baik yang bersifat temporer maupun permanen, personel pekerja dan sebagainya.

Tata letak pabrik (*plant lay out*) dan tata letak fasilitas (*facilities lay out*) adalah tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas pabrik guna menunjang kelancaran proses produksi. Menurut (Assauri, 2016) perkembangan produksi terdiri dari beberapa faktor yang menunjang, yaitu :

- a. Adanya pembagian kerja dan spesialisasi
- b. Revolusi Industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perkembangan alat dan teknologi yang mencakup standarisasi dan komponen serta penggunaan komputer
- d. Perkembangan ilmu dan metode kerja, yang mencakup metode ilmiah, hubungan antar manusia dan model keputusan.

Menurut (Assauri, 2016:7) Terdapat empat fungsi terpenting manajemen produksi dan operasi, yaitu:

- a. Proses pengolahan, merupakan metode atau teknik yang akan digunakan pengolahan masukan (input)
- b. Jasa-jasa penunjang, merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang akan dijalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- c. Perencanaan, merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dialihkan dalam suatu dasar waktu atau periode tertentu.
- d. Pengendalian atau pengawasan, merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, sehingga maksud dan tujuan untuk penggunaan dan pengolahan masukan (input) pada kenyataannya dapat dilaksanakan.

Menurut (Assauri, 2016:15) ruang lingkup manajemen operasi membahas dalam pengoperasian sistem produksi dan operasi akan mencakup:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Penyusunan rencana produksi dan operasi
- b. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan
- c. Pemeliharaan atau perawatan (maintenance) mesin dan peralatan
- d. Pengendalian mutu
- e. Manajemen tenaga kerja (Sumber Daya Manusia)

3.1.2 Pemilhan Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat untuk didirikannya sebuah gedung atau fasilitas usaha lainnya yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang juga menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Pemilihan lokasi perusahaan tidak bisa dilakukan secara asal-asalan, karena lokasi perusahaan juga sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu, pemilihan lokasi harus dipikirkan secara matang dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

Menurut (Tjiptono, 2009:92) menjelaskan pula bahwa lokasi usaha adalah tempat perusahaan beroperasi melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Disini dijelaskan bahwa lokasi usaha adalah suatu wadah dalam melakukan pengoperasian usaha dalam menghasilkan barang dan jasa untuk mencapai keuntungan.

Sedangkan menurut (Prasetya & Lukiastuti, 2009:135) “Penentuan lokasi sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Pemilihan lokasi berarti menghindari sebanyak mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seluruh segi-segi negatif dan mendapatkan lokai dengan paling banyak faktor-faktor positif. Penentuan lokasi yang tepat dapat meminimumkan beban biaya (investasi dan operasional) jangka pendek ataupun jangka panjang, dan ini akan meningkatkan daya saing perusahaan.”

Menurut (Kotler & Armstrong, 2008) salah satu kunci sukses bisnis adalah lokasi. Pemilihan lokasi yang baik merupakan keputusan yang sangat penting. Karena yang pertama keputusan pemilihan lokasi mempunyai dampak yang permanen dalam jangka panjang, kedua lokasi dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha di masa yang akan datang.

Pemilihan lokasi usaha dapat dianggap sebagai suatu keputusan investasi yang memiliki tujuan strategis, misalnya untuk mempermudah dalam melakukan aktivitas bekerja. Menentukan lokasi tempat untuk setiap bisnis merupakan suatu tugas penting karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan sebelum bisnis dimulai.

Dapat disimpulkan bahwa penentua lokasi sangat penting untuk kelancaran pengoperasian perusahaan di masa yang akan datang serta bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan sehingga terhindar dari hal hal yang negatif. Penentuan lokasi juga harus mempertimbangkan kedekatan lokasi dengan konsumen, bahan baku, tenaga kerja dan juga biaya transportasi.

Tujuan pemilihan lokasi perusahaan dengan tepat, adalah untuk dapat membuat operasi perusahaan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Ishak, 2010:126) penentuan lokasi yang tepat akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam :

- a. Melayani konsumen dengan memuaskan
- b. Mendapatkan bahan-bahan mentah yang cukup
- c. Mendapatkan tenaga kerja yang cukup
- d. Memungkinkan perluasan perusahaan di kemudian hari

Kemudian apabila salah dalam memilih lokasi usaha terdapat beberapa akibat, yaitu rendahnya pendapatan operasi yang akan menyebabkan terjadinya:

- a. Biaya transportasi yang dikeluarkan sangat tinggi.
- b. Kurangnya tenaga kerja.
- c. Hilangnya kesempatan dalam bersaing.
- d. Bahan baku yang tersedia tidak cukup.
- e. Dalam melakukan pengembangan usaha terjadi kesulitan.
- f. Perusahaan dapat bangkrut atau harus tutup karena lokasi yang tidak strategis.

3.1.3 Lokasi Strategis

Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam menetapkan lokasi yang strategis bagi perusahaan, perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor penetapan lokasi strategis, karena lokasi perusahaan akan berdampak pada kesuksesan perusahaan itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Heizer & Render, 2015:384) Lokasi strategis adalah pendorong biaya dan pendapatan, maka lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan. Lokasi yang strategis bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dari lokasi bagi perusahaan.

Secara umum, tujuan dari strategi lokasi yaitu memaksimalkan keuntungan atau memaksimalkan benefit dari lokasi usaha yang telah terpilih. Yang termasuk benefit lokasi yaitu efisiensi waktu, biaya minimum, citra perusahaan, kredibilitas, dan profit.

Faktor-faktor yang dapat di perhatikan dalam strategi lokasi menurut (Ambarwati & Supardi, 2021:523) yaitu :

a. Produktifitas Tenaga Kerja

Di saat memutuskan sebuah lokasi mungkin tergiur dengan tingkat upah yang rendah pada suatu daerah. Walaupun demikian tingkat upah bukan merupakan satu-satunya pertimbangan yang dapat dilakukan.

b. Resiko Nilai Tukar dan Mata Uang

Perusahaan dapat mengambil keuntungan dari nilai tukar yang menguntungkan dapat memindahkan lokasi atau ekspor produknya ke negara asing.

c. Biaya-Biaya

Biaya lokasi dapat dibagi menjadi 2 katagori yaitu, biaya nyata (yang dapat dihitung) dan biaya tidak nyata (tidak dapat di hitung) biaya nyata meliputi layanan umum (seperti listrik dan air),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kerja, bahan mentah, pajak dll. sedangkan biaya tidak nyata seperti standar hidup, iklim dan lain- lainnya.

d. Sikap

Sikap merupakan sebuah respon semua elemen yang terlibat dalam penetapan sebuah lokasi ditetapkan. Elemen- elemen yang terlibat tersebut meliputi respon masyarakat, respon pemerintah setempat, pemerintah daerah dan lain- lainnya.

e. Kedekatan dengan pemasok

Perusahaan yang bergantung kepada input yang berupa bahan mentah yang berjumlah sangat banyak harus membayar biaya transportasi yang sangat mahal, yang menjadikan biaya transportasi menjadi faktor utama.

Keputusan tentang lokasi, baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Seleksi, pemilihan, atau penetapan lokasi untuk perusahaan barang atau manufaktur perlu lebih dekat ke bahan baku atau tenaga kerja, sedangkan seleksi, pemilihan atau penetapan lokasi untuk perusahaan jasa perlu lebih dekat dengan pelanggan. Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan oleh setiap perusahaan.

3.1.4 Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi

Keberhasilan sebuah usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktifitas yang ada di dalamnya ditunjukan untuk suatu keberhasilan. Dalam pemilihan lokasi faktor- faktor yang perlu di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangkan menurut (Adiwijaya, 2010:43) kriteria lokasi strategis adalah sebagai berikut:

- a. Kedekatan lokasi dengan target pasar

Sebuah lokasi dikatakan strategis bila mudah dijangkau target pasar atau konsumen.

- b. Letak lokasi berada atau disekitar (dekat dengan) pusat aktivitas perdagangan dan perkantoran.

Letak lokasi ini menjadi strategis karena umumnya di pusat perdagangan dan perkantoran terdapat traffic yang sangat tinggi.

- c. Terlihat jelas dari sisi jalan

Lokasi yang baik berarti mempermudah konsumen dalam melihat, mencari dan menemukan usaha tersebut. Dengan kata lain, lokasi yang baik memiliki visibilitas yang tinggi.

- d. Akses ke lokasi baik

Akses sangat mempengaruhi nilai strategis suatu lokasi. Kriteria akses yang baik meliputi kondisi infrastruktur yang baik, misalnya jalan beraspal baik, mulus, tidak berlubang, adanya pola rute jalan yang teratur dan tidak semrawut, serta bebas dari ancaman banjir pada saat musim hujan.

Dari uraian di atas dapat ditegaskan bahwa lokasi usaha merupakan hal yang cukup penting dan harus dipertimbangkan dengan matang oleh para pengusaha dalam upaya memperoleh keuntungan maupun demi keberlangsungan hidup usaha.

Pemilihan lokasi usaha dapat dianggap sebagai suatu keputusan investasi yang memiliki tujuan strategis. karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan sebelum bisnis dimulai. oleh karena itu pengusaha harus memperhatikan masalah yang berkaitan dengan ketepatan pemilihan lokasi usaha.

Menurut (Herjanto, 2007:127) dalam mendapatkan lokasi suatu pabrik yang tepat perlu untuk memperhatikan faktor- faktor yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan. Faktor- faktor itu diantara lain sebagai berikut :

- a. Letak pasar
- b. Letak sumber bahan baku
- c. Ketersediaan tenaga kerja
- d. Ketersedian Air dan tenaga listrik
- e. Fasilitas pengangkutan
- f. Pelayanan kesehatan,keamanan dan pencegahan kebakaran
- g. Biaya dari tanah dan bangunan
- h. Luas parkir
- i. Saluran pembuangan
- j. Kemungkinan perluasan (Ekspansi)

Selain faktor-faktor di atas terdapat juga beberapa faktor yang perlu di pertimbangkan Menurut (Tjiptono, 2000) pemilihan tempat atau lokasi usaha sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Aksesibilitas, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transportasi umum.
- b. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- c. Tempat parkir yang luas dan aman .
- d. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa/produk yang ditawarkan.
- e. Persaingan, yaitu ada tidaknya pesaing sejenis di sekitar lokasi tersebut.
- f. Peraturan pemerintah.

Dari penjelasan beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor penting dalam menentukan lokasi bisnis yang strategis. Faktor tersebut berkaitan dengan kedekatan lokasi usaha dengan konsumen, sumber bahan baku yang akan membantu untuk meminimumkan biaya transportasi dan meningkatkan kinerja perusahaan dan juga faktor lainnya yang berhubungan dengan lingkungan atau adat kebiasaan masyarakat sekitar.

Jadi, alasan utama terjadinya perbedaan dalam pemilihan lokasi adalah adanya perbedaan kebutuhan masing-masing perusahaan. lokasi bagi perusahaan sehingga perusahaan atau pabrik dapat beroperasi dengan lancar, dengan biaya yang rendah, dan memungkinkan perluasan di masa datang.

3.1.5 Keuntungan Pemilihan Lokasi

Menurut (Kasmir, 2006) Dengan adanya penentuan lokasi pabrik yang tepat dan baik akan menentukan keuntungan yang dapat diperoleh yaitu :

- a. Kemampuan melayani konsumen dengan memuaskan.
- b. Kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja yang diinginkan.
- c. Kemudahan dalam memperoleh bahan baku atau bahan penolong secara terus menerus.
- d. Memungkinkan diadakannya perluasan pabrik di kemudian hari.
- e. Meminimalkan terjadinya konflik terutama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.
- f. Memiliki nilai dan harga ekonomi yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

3.1.6 Pandangan Islam Terhadap Pemilihan Lokasi

Islam merupakan agama rahmatan lil'alam, yaitu agama yang merupakan suatu bentuk kasih sayang dan rahmat Allah SWT kepada seluruh alam semesta sehingga kita harus menjauhi perbuatan merusak dan selalu menjaga anugerah yang Allah berikan .

Berikut ini merupakan penjelasan terdapat hadist Nabi yang menerangkan tentang ikhtiar (pemilihan) yang berbunyi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِذَا أَنْ أَرَدْتَ تَفْعَلَ أَمْرًا فَتَدَبَّرْ عَاقِبَتَهُ فَإِنْ كَانَ يَرَا خَيْرًا فَأَمْضِهِ وَإِنْ كَانَ شَرًّا فَانْتَه

Artinya: “Jika engkau ingin mengerjakan sesuatu pekerjaan maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan tersebut baik, ambillah dan jika perbuatan itu jelek, maka tinggalkanlah”. (HR Ibnu Mubarak).

Hadist diatas menjelaskan penting adanya suatu perencanaan dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga dapat diperhatikan semua hal terkait pekerjaan atau perbuatan yang akan dilakukan, termasuk akibat baik dan buruknya. Dengan mempersiapkan segala sesuatu agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Allah menjelaskan tentang bagaimana memikirkan suatu perbuatan yang akan dilakukan kedepannya, maka dari itu diperlukan perencanaan untuk menghasilkan kegiatan yang baik (Supriyo, 2017)

Hubungan dari dalil diatas dengan konsep pemilihan lokasi adalah pilih lokasi yang baik akan berdampak kebaikan dalam penempatan suatu pabrik, dan sebaliknya jangan memilih lokasi yang jelek karena akan berdampak negatif terhadap proses kinerja perusahaan.

3.2 Tinjauan Praktek

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Joni selaku Kepala Bagian Tata Usaha (KTU) di PT. Anderson Unedo mengenai faktor-faktor penentu dalam pemilihan lokasi pabrik kelapa sawit ia menjelaskan apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi pabrik.



Kawasan lahan yang dipilih untuk pendirian pabrik kelapa sawit ini bertepatan di Kec. Tapung Kab. Kampar Provinsi Riau. Dimana kawasan ini memiliki luas tanah sekitar 5 Hektar. Berikut faktor – faktor penentu dalam pemilihan lokasi pabrik pada PT. Anderson Unedo.

3.2.1 Pemilihan Lokasi Pabrik

Dalam mendirikan pabrik kelapa sawit di Jalan Raya Dusun II Desa. petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar, PT. Anderson Unedo perlu mempertimbangkan berbagai faktor penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan operasional pabrik. Berikut adalah beberapa faktor pertimbangan yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi pabrik :

1. Ketersediaan Bahan Baku

a. Jarak kebun kelapa sawit

Kebun sawit milik PT. Anderson Unedo terletak di Bangkinang dan jaraknya sekitar 58 km dari pabrik. ketersediaan bahan baku kelapa sawit dapat terjamin dengan efisien. Jarak yang memungkinkan untuk dicapai dalam waktu relatif singkat memungkinkan perusahaan untuk memperoleh bahan baku dengan cepat dan tepat waktu, mendukung kelancaran proses produksi.

b. Ketersediaan Bahan Baku

Ketersediaan bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) dari PT. Anderson Unedo dapat di peroleh baik melalui agen dan kebun sendiri. Strategi sumber pasok bahan baku ini memastikan keandalan pasokan dan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baku Tandan Buah Segar (TBS) dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan produksi.

2. Ketersediaan Tenaga Kerja

Dengan memperkerjakan tenaga kerja yang berasal dari sekitar lokasi pabrik sebesar 60% dan 40% dari luar daerah pabrik PT. Anderson Unedo dapat memberikan peluang kerja kepada masyarakat setempat dan juga memperluas cakupan *rekrutmen* untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dan beragam.

PT. Anderson Unedo menunjukkan komitmennya untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui peluang kerja, perekrutan ini bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat sekitar dan juga memperkuat hubungan antara PT. Anderson Unedo dengan masyarakat.

3. Target Pasar

Target pasar PT. Anderson Unedo seperti WILMAR, ISA (Intan Sejati Andalan), dan SDS (Sari Dumai Sejati) umumnya adalah perusahaan-perusahaan besar di industri minyak kelapa sawit. Mereka adalah pemain utama dalam industri ini dan menjadi tujuan utama dalam penjualan produk *Crude Palm Oil* (CPO).

Untuk memperluas target pasar produk kernel inti kelapa sawit dari PT. Anderson Unedo, seperti yang disebutkan sebelumnya, SDS (Sari Dumai Sejati) dapat menjadi salah satu target pasar yang potensial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan fokus pada inovasi produk, efisiensi operasional, dan pemenuhan standar kualitas yang tinggi, PT Anderson Unedo dapat memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya di industri kelapa sawit

4. Aksesibilitas

a. Akses ke jalan raya utama

Pabrik PT. Anderson Unedo berlokasi tidak jauh sekitar 3 km dari jalan raya utama. Akses jalan menuju pabrik yang memiliki permukaan tanah yang baik, tidak bergelombang, dan bebas dari lubang, adanya pola rute jalan yang teratur serta bebas dari ancaman banjir pada musim hujan.

Keputusan ini bertujuan untuk memudahkan distribusi produk dan pasokan bahan baku, serta meningkatkan efisiensi operasional pabrik secara keseluruhan.

b. Akses pelabuhan dan terminal transportasi

Dalam pengiriman produk *Crude Palm Oil* (CPO) dan Kernel (Inti sawit) ke luar kota, PT. Anderson Unedo memanfaatkan akses pelabuhan Dumai sebagai pelabuhan yang strategis dalam mengoptimalkan proses pengiriman produk *Crude Palm Oil* (CPO) dan Kernel (Inti sawit) ke berbagai tempat di luar kota dengan efisien.

Fasilitas pengangkutan di PT. Anderson Unedo tidak hanya menggunakan akses pelabuhan melainkan menggunakan alat transportasi yang digunakan di darat untuk mendukung aktivitas

logistik dan distribusi barang di dalam pabrik. Berikut adalah fasilitas pengangkutan yang tersedia di PT.Anderson Unedo :

1) Alat Berat Loader (2 unit)

Alat berat loader digunakan untuk memindahkan material atau barang berat di dalam pabrik, seperti bahan baku kelapa sawit atau produk olahan.

2) Coel Diesel (1 unit)

Coel Diesel merupakan kendaraan pengangkut barang yang dapat digunakan untuk mengangkut material atau peralatan di dalam pabrik.

3) Minibus Inova (1 unit)

Minibus Inova digunakan untuk transportasi internal karyawan atau pekerja di dalam pabrik, memudahkan mobilitas dan perjalanan antar area produksi.

4) Minibus Sekolah (1 unit)

Transportasi minibus Sekolah juga digunakan untuk pengantaran anak-anak dari karyawan mereka tersebut kesekolah.

5) Minibus Hilux (1 unit)

Minibus Hilux digunakan untuk transportasi internal karyawan atau pekerja dengan kapasitas yang lebih besar, memungkinkan pengangkutan lebih banyak orang sekaligus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Minibus Rush (1 unit)

Minibus Rush juga digunakan untuk transportasi internal karyawan atau pekerja di dalam pabrik.

7) Sepeda Motor Supra (1 unit)

Sepeda motor Supra digunakan untuk mobilitas cepat dan efisien di dalam pabrik, memudahkan perjalanan singkat antar area produksi.

8) Sepeda Motor CRF (1 unit)

Sepeda motor CRF juga digunakan untuk mobilitas di dalam pabrik, terutama untuk area yang sulit dijangkau oleh kendaraan lain.

c. Akses ke sumber Air dan Listrik

PT. Anderson Unedo memastikan aksesibilitas yang handal terhadap pasokan air dan listrik yang penting untuk menjaga kelancaran operasional pabrik dengan memanfaatkan sumber air dari waduk dan air hujan.

Sumber listrik PT. Anderson Unedo berasal dari dua sumber utama, yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang merupakan penyedia listrik dari pemerintah, dan 2 unit genset dengan kapasitas 500 Kva dan 200 Kva, yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT. Anderson Unedo sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini memungkinkan PT. Anderson Unedo untuk mengandalkan sumber daya alam dan sumber listrik dari PLN serta genset sebagai solusi cadangan untuk mendukung kegiatan produksi secara efisien dan berkelanjutan.

5. Aspek Lingkungan

a. Dampak lingkungan dari operasional pabrik

Masyarakat setempat mendukung pendirian pabrik PT. Anderson Unedo karena adanya pertimbangan aspek lingkungan yang positif. Beberapa alasan mengapa masyarakat setempat dapat mendukung pendirian pabrik PT. Anderson Unedo yang memperhatikan aspek lingkungan adalah sebagai berikut:

1) Penciptaan Lapangan Kerja

Pendirian pabrik PT. Anderson Unedo dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

2) Pengembangan Infrastruktur

Pabrik PT. Anderson Unedo sering kali membawa investasi dalam pengembangan infrastruktur di daerah sekitarnya, seperti perbaikan jalan, pembangunan jembatan, dan fasilitas umum lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kontribusi Ekonomi

Pabrik PT. Anderson Unedo dapat memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi daerah sekitar melalui pajak, royalti, dan program pengembangan ekonomi lainnya.

b. Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan

Pada PT. Anderson Unedo, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan sangat penting. Hal ini meliputi pemastian bahwa limbah pabrik harus dikelola dengan baik dan bersih. Selain itu, PT. Anderson Unedo memiliki tempat khusus untuk limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3), selalu memastikan bahwa semua izin yang diperlukan harus lengkap, perlindungan sumber air permukaan juga menjadi prioritas PT. Anderson Unedo untuk menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar.

Saluran pembuangan limbah pabrik pada PT. Anderson Unedo dikelola melalui aplikasi berbasis line yang memfasilitasi proses pembuangan limbah ke kebun. Dengan menggunakan aplikasi ini, pabrik PT. Anderson Unedo dapat memantau, melaporkan, dan mengelola aliran limbah secara efisien.

6. Pelayanan kesehatan, Keamanan dan Pencegahan kebakaran

a. Fasilitas kesehatan

Pabrik PT. Anderson Unedo menjalin kerja sama dengan klinik terdekat dan BPJS untuk meningkatkan fasilitas kesehatan bagi para

pekerjanya. Kerjasama ini bertujuan untuk memperkuat aksesibilitas layanan kesehatan, memberikan perlindungan kesehatan yang komprehensif, dan meningkatkan kesejahteraan para pekerja di lingkungan pabrik kelapa sawit.

b. Keamanan

Pabrik PT.Anderson Unedo menyediakan fasilitas keamanan yang didukung oleh tenaga satpam untuk menjaga keamanan dan ketertiban di area pabrik. Tenaga satpam bertanggung jawab dalam memantau keamanan, mengontrol akses masuk dan keluar mobil, serta merespon situasi darurat yang mungkin terjadi di lingkungan pabrik.

Dengan adanya tenaga satpam yang profesional dan terlatih, pabrik dapat memastikan perlindungan terhadap aset, karyawan dan operasional pabrik secara efektif.

c. Pencegahan kebakaran

Di pabrik PT.Anderson Unedo pencegahan kebakaran ditangani oleh regu penanggulangan kebakaran dan 3 orang tenaga ahli K3 mereka bertanggung jawab dalam melakukan pemadaman awal dan evakuasi dalam situasi kebakaran, serta mengidentifikasi potensi bahaya, memberkan pelatihan keselamatan, dan mengawasi penerapan prosedur keselamatan kerja di pabrik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Lahan Parkir yang Luas

PT. Anderson Unedo memiliki fasilitas parkir untuk mendukung kelancaran operasional pabrik. Terdapat dua jenis area parkir yang ada pada PT. Anderson Unedo:

a. Parkir Karyawan

Area parkir karyawan dirancang untuk memfasilitasi parkir kendaraan pribadi karyawan yang bekerja di pabrik. Area parkir karyawan yang luas dan terorganisir memastikan karyawan dapat dengan mudah menemukan tempat parkir yang aman dan nyaman saat tiba di pabrik. Hal ini juga membantu mengurangi kemacetan di sekitar area pabrik dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur.

b. Parkir Barang Masuk dan Keluar

Area parkir barang masuk dan keluar adalah tempat parkir sementara untuk truk pengangkut hasil panen dari Tandan Buah Segar (TBS) dan produk kluar seperti *Crude Palm Oil* (CPO).

Area parkir yang luas dan terorganisir memungkinkan truk-truk tersebut untuk parkir dengan aman saat menunggu proses bongkar muat atau distribusi barang. Dengan adanya area parkir yang cukup, truk-truk dapat bergerak dengan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ekspansi Perluasan Lahan

Saat ini PT. Anderson Unedo merencanakan perluasan pabrik dalam 5 tahun ke depan dengan memanfaatkan lahan sawit yang terletak di sekitar pabrik, karena tersedianya lahan kosong, baik tiap sisi, maupun di belakangnya, sehingga apabila akan memperluas lokasi sangat leluasa. Perluasan ini dilakukan dengan mempertimbangkan peningkatan permintaan produk dalam periode 5 tahun mendatang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat dan memperluas kapasitas produksi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

9. Kondisi Persaingan

Persaingan di sekitar lokasi ini dapat melibatkan berbagai aspek diantaranya :

- a. Harga

Penentuan harga di pabrik kelapa sawit PT. Anderson Unedo dengan menyesuaikan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) di sini memang sangat terkait dengan harga jual *Crude Palm Oil* (CPO) di pasar dunia. Setiap harinya, informasi mengenai naik turunnya harga CPO di pasar global menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan penetapan harga pembelian TBS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kualitas

Penentu kualitas *Crude Palm Oil* (CPO) pada produk Pabrik kelapa sawit PT. Anderson Unedo memiliki standar jual sendiri, pemilihan biji sawit yang bagus untuk menghasilkan minyak kelapa sawit berkualitas tinggi. Berikut adalah kualitas biji sawit yang digunakan pada PT. Anderson Unedo :

1) Kematangan Biji Sawit

Biji sawit yang baik dipilih dari Tandan Buah Segar (TBS) yang telah mencapai tingkat kematangan yang optimal.

2) Kualitas Buah

Buah kelapa sawit yang dipilih harus bebas dari kerusakan fisik, busuk, atau infeksi jamur yang dapat mempengaruhi kualitas minyak kelapa sawit.

3) Kadar Air

Biji sawit yang dipilih harus memiliki kadar air yang rendah, idealnya tidak melebihi 0.5% untuk menghasilkan minyak kelapa sawit yang stabil dan tahan lama.

4) Kadar Asam Lemak

Kualitas biji sawit juga dapat ditentukan oleh kadar asam lemaknya. Biji sawit dengan kadar asam lemak yang seimbang cenderung menghasilkan minyak kelapa sawit yang berkualitas baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Penerimaan TBS

Penerimaan Tandan Buah Segar (TBS) pada pabrik kelapa sawit PT. Anderson Unedo dengan adanya standar tertentu, seperti proses potongan, sortiran buah, dan penimbangan yang normal, merupakan langkah penting dalam menjaga kualitas dan efisiensi operasional pabrik. Pengembangan standar ini dapat membantu pabrik dalam meningkatkan proses penerimaan TBS secara keseluruhan.

10. Peraturan Pemerintah

Izin lokasi pada PT. Anderson Unedo di keluarkan oleh Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam bentuk surat analisi dampak lingkungan (Amdal), surat izin mendirikan bangunan (IMB), Izin limbah, izin timbangan, serta izin sparepart pabrik.

a. Izin Lingkungan (Amdal)

PT. Anderson Unedo telah menjalani uji tes lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan telah mendapatkan jaminan bahwa operasional pabrik telah memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan. Bertujuan menganalisis dan mitigasi dampak negatif untuk perlindungan lingkungan dan keberlanjutan pembangunan.

b. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Izin ini di perlukan sebelum memulai pembangunan pada PT. Anderson Unedo untuk memastikan kepatuhan legalitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan teknis, keselamatan, dan tata ruang yang berlaku diwilayah tersebut.

c. Izin Limbah

PT.Anderson Unedo mengatur pengelolaan limbah untuk mencegah pencemaran lingkungan dan memastikan penanganan limbah dilakukan secara aman dan bertanggung jawab.

d. Izin Timbangan

Izin Timbangan pada PT.Anderson Unedo untuk penimbangan barang atau material secara akurat sesuai standar yang berlaku, dengan tujuan mengontrol mutu dan kuantitas barang yang ditimbang.

e. Izin Sparepart Pabrik

Pabrik PT.Anderson Unedo mengatur penyediaan, distribusi,dan penggunaan Sparepart pabrik sesuai standar keamanan dan kualitas untuk memastikan kelancaran proses produksi dan pemeliharaan peralatan.

3.2 Perbedaan Teori dan Praktek

Berdasarkan observasi dan wawancara. Penulis menyimpulkan perbedaan teori dan praktek PT. Anderson Unedo dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 Perbedaan Teori dan Praktek

Teori	Praktek
<p>Menurut teori kriteria lokasi strategis adalah sebagai berikut: (Adiwijaya, 2010: 43) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedekatan lokasi dengan target pasar 2. Letak lokasi berada atau disekitar (dekat dengan) pusat aktivitas perdagangan dan perkantoran 3. Terlihat jelas dari sisi jalan 4. Akses ke lokasi baik 	<p>Berdasarkan observasi dan wawancara penulis tentang faktor- faktor pemilihan lokasi. Faktor-faktor penentu dalam pemilihan lokasi di pabrik kelapa sawit PT. Anderson Unedo yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Target Pasar b. Akses ke lokasi baik
<p>Medapatkan lokasi suatu pabrik yang tepat perlu untuk memperhatikan faktor- faktor yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan. Faktor-faktor itu diantara lain sebagai berikut : (Herjanto, 2007:127) :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Letak pasar b. Letak sumber bahan baku c. Ketersediaan tenaga kerja d. Ketersedian Air dan tenaga listrik e. Fasilitas pengangkutan f. Pelayanan kesehatan,keamanan dan pencegahan kebakaran. g. Biaya dari tanah dan bangunan h. Luas parkir i. Saluran pembuangan j. Kemungkinan perluasan lahan (Ekspansi) 	<p>Berdasarkan observasi dan wawancara penulis tentang faktor- faktor pemilihan lokasi. Faktor-faktor pemilihan lokasi di pabrik kelapa sawit PT. Anderson Unedo menerapkan beberapa yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahan baku b. Ketersediaan tenaga kerja c. Pelayanan kesehatan,keamanan dan pencegahan kebakaran d. Luas parkir e. Kemungkinan perluasan lahan (Ekspansi)
<p>Beberapa faktor yang perlu di pertimbangkan dalam pemilihan tempat atau lokasi usaha sebagai berikut: (Tjiptono, 2000)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aksesibilitas b. Visibilitas c. Tempat parkir yang luas dan aman d. Lingkungan e. Persaingan f. Peraturan Pemerintah 	<p>Berdasarkan observasi dan wawancara penulis tentang faktor- faktor pemilihan lokasi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aksesibilitas b. Lingkungan c. Persaingan d. Peraturan Pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari tabel diatas terlihat bahwa dalam faktor penentu dalam pemilihan lokasi secara teori dan praktek tidak terlalu berbeda jauh. Hanya saja dalam faktor penentu dalam pemilihan lokasi di pabrik kelapa sawit PT. Anderson Unedo yaitu target pasar dan akses ke lokasi baik, faktor pemilihan lokasi di pabrik kelapa dengan menerapkan yaitu: bahan baku, ketersediaan tenaga kerja, pelayanan kesehatan, keamanan dan pencegahan kebakaran, luas parker dan kemungkinan perluasan lahan (ekspansi). Dan juga faktor pemilihan lokasi dengan melihat beberapa hal, yakni: aksesibilitas, lingkungan persaingan dan peraturan pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.